

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkerasan jalan beton atau secara umum disebut perkerasan kaku (rigid pavement) yang berada di Wilayah Komplek Perumahan Kibang Permai, pada mulanya dari berupa bekas jejak berubah menjadi jalan perkerasan kaku (rigid pavement) jalan Letkol H. Mahmud Abu Hasan tersebut menghubungkan dua wilayah yaitu kelurahan Batu Kuning dengan Kecamatan Lubuk Batang. Jalan Cor Beton Letkol H. Mahmud Abu Hasan di buat karena masarakat daerah Baturaja khususnya warga Komplek Perumahan Kibang perlu bergerak dan berpindah–pindah dari satu tempat ke tempat lain untuk melancarkan aktivitasnya. Sektor perkebunan kelapa sawit di wilayah tersebut juga termasuk dalam salah satu sektor yang berkembang pesat dan salah satu pendukung majunya sektor tersebut adalah jalan.

Jalan raya dengan konstruksi Cor beton dan merupakan salah satu prasarana transportasi darat terpenting, sehingga desain perkerasan jalan yang baik adalah salah satu keharusan. Selain untuk menghubungkan suatu tempat ke tempat lain, perkerasan jalan yang baik juga diharapkan dapat memberi rasa aman dan nyaman dalam mengemudi. Dengan jumlah penduduk yang semakin bertambah setiap tahunnya dan semakin bertambahnya jumlah kendaraan, maka kebutuhan sarana transportasi jalan raya sangat besar. Oleh karena itu di perlukan perencanaan konstruksi jalan yang optimal dan memenuhi syarat teknis menurut fungsi, volume maupun sifat lalu lintas sehingga pembangunan tersebut dapat berguna maksimal bagi perkembangan daerah sekitarnya.

Dengan perencanaan konstruksi jalan Letkol H. Mahmud Abu Hasan tanpa pemeliharaan jalan secara memadai, baik rutin maupun berkala akan dapat mengakibatkan kerusakan yang besar pada jalan tersebut, sehingga jalan akan lebih cepat kehilangan fungsinya. Kerusakan jalan yang terjadi di berbagai daerah saat ini merupakan permasalahan yang sangat kompleks dan kerugian yang di derita sungguh besar terutama bagi pengguna jalan, seperti terjadinya waktu

tempuh yang lama, kemacetan, kecelakaan lalu lintas, dan lain-lain. Pada dasarnya jalan akan mengalami penurunan fungsi strukturalnya sesuai dengan bertambahnya umur. Jalan-jalan raya saat ini mengalami kerusakan dalam waktu yang relatif sangat pendek (kerusakan dini) baik jalan yang baru di bangun maupun jalan yang baru di perbaiki (overlay). Perkerasan jalan beton semen atau secara umum disebut perkerasan kaku yang terdiri dari slap lapis pondasi beton. Perkerasan ini umumnya dipakai pada jalan yang memiliki lalu lintas cukup padat, dengan jumlah kendaraan yang semakin bertambah dimungkinkan jalan akan mengalami kerusakan dalam waktu yang relatif pendek. Tetapi apabila perkerasan kaku di pelihara dengan baik dan tetap dalam kondisi yang baik maka jalan beton semen tersebut akan mempunyai umur lebih lama. Tapi sekali jalan beton semen ini mengalami kerusakan maka kerusakan itu akan berlangsung sangat cepat, Oleh karena itu sangat penting untuk melakukan pemeliharaan yang bersifat pencegahan Dengan asumsi latar belakang di atas maka saya mengambil judul skripsi ini yaitu “Pengaruh Jumlah Kendaraan Terhadap Kerusakan Jalan Di Jalan Letkol H. Mahmud Abu Hasan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan adalah seberapa besar Pengaruh Jumlah Kendaraan Terhadap Kerusakan Jalan Di Jalan Letkol H. Mahmud Abu Hasan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui volume kendaraan pada jam puncak di ruas jalan Letkol H. Mahmud Abu Hasan.
2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah kendaraan kendaraan terhadap kerusakan jalan pada ruas Jalan Letkol H. Mahmud Abu Hasan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat Kota Baturaja dalam upaya meningkatkan

pengetahuan tentang penyebab kerusakan jalan yang di akibatkan jumlah kendaraan yang meningkat. Serta memberikan bahan referensi baru kepada mahasiswa teknik sipil dan peneliti, serta akademisi dalam upaya meningkatkan pengetahuan tentang penyebab kerusakan jalan yang di akibatkan jumlah kendaraan yang kian meningkat, juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi Pemerintah dan instansi terkait dalam perencanaan, pelaksanaan pemeliharaan konstruksi jalan raya.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Data kerusakan jalan dan volume kendaraan yang diambil hanya satu ruas, dengan panjang 3,7 Km rusak parah, 4,3 rusak sedang, 3,9 tidak terdapat kerusakan diruas jalan Letkol H. Mahmud Abu Hasan.
2. Data kerusakan jalan dan volume kendaraan yang di jadikan bahan penulisan didasarkan atas data pengamatan secara langsung di lapangan.
3. Jenis kendaraan yang diteliti adalah jenis kendaraan roda dua dan empat atau lebih.